BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen laba memiliki pengertian sebagai sebuah perbuatan yang dibuat oleh manajer dalam memperbaiki laporan keuangan menggunakan cara mengubah nilai dari laporan keuangan dan penyusunan transaksi yang terjadi (Healy & Wahlen, 1998). Tujuan pokok dari laporan keuangan ialah menyampaikan informasi kepada pengguna terkait dengan ketidakpastian arus kas dan waktu arus kas masa depan. Relevansi angka akuntansi menciptakan insentif kuat bagi manajer dalam memanipulasi laba untuk keuntungan bagi mereka (Rahman & Ali, 2006). Sehingga laporan keuangan sangat dibutuhkan dalam memanipulasi laba.

Oleh karena itu, perusahaan menggunakan metode akrual basis untuk menyusun laporan keuangannya, Karena dengan akrual basis dapat memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya, sehingga mempermudah para manajer mengambil keputusan. Manajemen laba juga terpengaruhi oleh beberapa variabel seperti Kualitas audit, Tata kelola entitas yang terdiri dari *presence of external directors* dan ukuran dewan direksi serta pengaruh dari *Agency costs* yang terdiri dari ukuran perusahaan dan *leverage*.

Menurut DeAngelo (1981) dalam jurnal Ching, Teh, San, dan Hoe (2015) Kualitas audit didefinisikan sebagai kompetensi dan kemandirian auditor dalam mencari dan memberitahukan salah saji material. Karena laporan yang sudah diaudit oleh auditor bisa digunakan oleh berbagai pihak untuk mengambil keputusan salah satunya yaitu memanipulasi laba. Tata kelola perusahaan adalah

Angelina. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia.
UIB Repository©2019

sebuah metode atau sistem yang digunakan dalam mengelola perusahaan yang dikaitkan dengan kebutuhan pemegang saham, pemerintahan dan juga masyarakat sekitar.

Karakteristik dalam tata kelola perusahaan adalah sekumpulan hubungan antar manajemen organisasi, dewan, pemilik dan semua pihak yang berkepentingan lainnya untuk mengukur arah gerakan organisasi, seperti dewan komite, anggota, rapat, ukuran, kemandirian, dan lainnya. Tetapi yang paling penting dalam tata kelola ialah ukuran direksi dan keberadaan direksi independen dengan pengetahuan profesional untuk membuat keputusan yang efektif dan efisien yang dapat mencerminkan pertumbuhan perusahaan dan mengurangi masalah keagenan seperti memanipulasi pendapatan penelitian Mansourinis *et al* tahun 2013 dikutip oleh (Salihi & Jibril, 2015). Ukuran perusahaan merupakan suatu gambaran melalui jumlah aktivitas yang dilakukan perusahaan, besar dan kecilnya penjualan perusahaan dan juga merupakan pencapaian operasional yang lancar dan pengendalian persediaan yang terkendali.

Menurut (Kim, Liu, & Rhee, 2003) Ukuran entitas yang lebih kecil cenderung lebih banyak terlibat dalam manajemen laba daripada entitas yang besar. Manajemen laba juga dipengaruhi oleh *Leverage*, untuk melindungi diri dari resiko penggelapan pinjaman dan ketidakmampuan debitor dalam membayar utang, kreditor sering menggunakan kontrak dengan membatasi kebebasan dan oportunisme manajerial. Umumnya, kontrak ini disusun dalam istilah akuntansi, seperti pengaturan tingkat rasio dalam hutang (Press & Weintrop, 1990).

Untuk memperjelas pengetahuan masyarakat terhadap berbagai aspek yang dapat dipengaruhi oleh manajemen laba dan dapat memahami apakah aspek

Angelina. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia.
UIB Repository©2019

- aspek tersebut terdapat hubungan negatif ataupun positif pada manajemen laba. Setelah memahami pengertian dan fungsi dasar manajemen laba penulis terdorong untuk meneliti sebuah penelitian yang berjudul **"Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia".**

1.2 Permasalahan Penelitian

Manajeman laba biasanya diterapkan jika cara dan metode akuntansi yang digunakan dapat diakui dan diterima oleh umum. Tujuan penggunaan manajemen laba oleh manajer ialah mengelirukan *stakeholder* yang ingin memahami kemampuan ekonomi dan keadaan suatu organisasi.

Adapun beberapa permasalahan karena adanya manajemen laba seperti kasus Toshiba yang memanipulasi laba sebesar 1,22 milyar dolar amerika (SARI, 2017). Kasus PT Kereta Api Indonesia (KAI) yang memanipulasi laba dalam segi pajak, nilai persediaan, bantuan pemerintahan dan pencadangan kerugian (ROSYADA, 2017). Kasus Bukopin yang memanipulasi laba dengan mengubah sejumlah nilai dari laporan menjadi signifikan contohnya seperti pendapatan tahun 2016 dicatat Rp. 1.080.000.000.000,- tetapi dalam laporan keuangan tahun 2017 laba perusahaan hanya dicatat sebesar Rp. 183.530.000.000,- (Kompas.com, 2018).

Kasus Nissan yang melakukan manipulasi laba dengan memangkas laporan pendapatan pimpinan setengah dari jumlah sebenarnya ¥ 9.998 miliar atau $ 88.9 juta sejak lima tahun lalu dimulai dari tahun fiskal 2010. Nissan juga mengeluarkan miliaran yen untuk membeli dan merenovasi hunian pimpinannya

Angelina. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia.
UIB Repository©2019

di brasil, lebanon, prancis dan belanda. Properti tersebut tidak memiliki tujuan bisnis dan tidak terdaftar dalam pengarsipan (Pratama, 2018). Kasus Garuda Indonesia yang melakukan manipulasi laba dengan mengakui pendapatan sebesar US$ 239.940.000, dimana US$ 28.000.000 ialah bagian dari bagi hasil yang masih diakui sebagai piutang (Sugianto, 2019).

Selain kasus yang terdapat di dalam negeri, ada juga beberapa kasus yang terdapat diluar negeri seperti kasus Enron dan Worldcom yang melakukan manipulasi laba sehingga menyebabkan kandasnya kedua perusahaan (Bulle, 2014).

1.3 Pertanyaan Penelitian

Setelah membuat latar belakang dan permasalahan penelitian, selanjutnya akan dikemukakan sejumlah pertanyaan seperti:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan negatif antar kualitas audit dengan manajemen laba?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan negatif antar ukuran direksi dengan manajemen laba?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan negatif antar *presence of external directors* dengan manajemen laba?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antar ukuran perusahaan dengan manajemen laba?
5. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antar *leverage* dengan manajemen laba?

Angelina. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia.
UIB Repository©2019

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apa itu manajemen laba.
2. Mengetahui faktor - faktor yang bisa mempengaruhi manajeman laba.
3. Mengetahui hal apa saja yang menyebabkan sebuah perusahan menggunakan manajeman laba.
4. Mengetahui apakah kualitas audit dapat mempengaruhi manajemen laba.
5. Mengetahui apakah ukuran dewan direksi dapat mempengaruhi manajemen laba.
6. Mengetahui apakah *presence of external directors* dapat mempengaruhi manajemen laba.
7. Mengetahui apakah ukuran perusahaan dapat mempengaruhi manajemen laba.
8. Mengetahui apakah *leverage* dapat mempengaruhi manajemen laba.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, penelitian yang dilakukan bisa dijadikan seperti suatu informasi bagi manajemen agar lebih mengenal apa itu manajemen laba dan apa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba.
2. Bagi Akademis, penelitian yang dibuat bisa menambah bahan pengetahuan mahasiswa terhadap manajemen laba dan bisa dijadikan sebagai panduan dalam pengembangan penelitian manajemen laba selanjutnya.

Angelina. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia.
UIB Repository©2019

3. Bagi investor, penelitian yang dilakukan dapat membantu penanam modal juga calon penanam modal dalam pengetahuan terhadap manajemen laba, agar bisa membantu para penanam modal dalam pengambilan keputusan guna untuk menghasilkan keuntungan yang diinginkan.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu membahas uraian latar belakang masalah, permasalahan penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab dua membahas isi faktor yang mempengaruhi variabel dependen, model penelitian terdahulu, penjelasan pengaruh masing – masing variabel independen terhadap dependen, model penelitian, dan perumusan hipotesis yang akan digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga membahas metode penelitian yang akan digunakan seperti rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab empat membahas hasil uji dan pembahasan mengenai hasil uji.

Angelina. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia.
UIB Repository©2019

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab lima membahas kesimpulan dari hasil uji dan membahas tentang keterbatasan dan rekomendasi dari penelitian tersebut.

Angelina. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia.
UIB Repository©2019